

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional, karena berperan langsung dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, satuan pendidikan harus didukung oleh sarana dan prasarana yang layak, aman, dan sesuai dengan standar. Kondisi bangunan sekolah yang kurang memadai dapat menghambat kegiatan belajar mengajar serta mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan warga sekolah.

Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah melalui Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025 melaksanakan berbagai kegiatan perbaikan dan pembangunan sarana prasarana sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bangunan pendidikan melalui penataan kembali ruang kelas, perbaikan struktur dan arsitektur bangunan, serta peningkatan fasilitas pendukung lainnya agar sesuai dengan kebutuhan dan standar teknis yang berlaku.

SMPN 40 Pekanbaru merupakan salah satu satuan pendidikan di Kabupaten Kota Pekanbaru yang terlibat dalam pelaksanaan program revitalisasi tersebut. Kegiatan revitalisasi di sekolah ini mencakup pekerjaan konstruksi yang berhubungan langsung dengan bidang teknik sipil, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pekerjaan di lapangan, hingga pengawasan pekerjaan.

Melalui pelaksanaan Kerja Praktik/Magang di SMPN 40 Pekanbaru, saya memperoleh kesempatan untuk mengamati dan terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan revitalisasi bangunan sekolah. Kegiatan magang ini memberikan pengalaman nyata mengenai penerapan ilmu teknik sipil di lapangan, khususnya dalam pekerjaan konstruksi bangunan gedung, manajemen pelaksanaan pekerjaan, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Laporan Kerja Praktik/Magang ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai sarana untuk merefleksikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan magang pada Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025 di SMPN 40 Pekanbaru.

1.2 Ruang Lingkup KP/Magang

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik/Magang ini difokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025 di SMPN 40 Pekanbaru, Kabupaten Kota Pekanbaru. Kegiatan magang ini memberikan kesempatan kepada saya untuk memahami secara langsung proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi bangunan sekolah sesuai dengan bidang keilmuan teknik sipil.

Adapun ruang lingkup kegiatan Kerja Praktik/Magang yang dilaksanakan meliputi:

- a. Mengamati tahapan perencanaan pekerjaan revitalisasi bangunan sekolah, termasuk pemahaman gambar kerja.
- b. Mengikuti pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan, seperti pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur, serta pekerjaan arsitektural yang berkaitan dengan bangunan sekolah.
- c. Membantu proses pengawasan pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan kesesuaian antara pekerjaan di lapangan dengan gambar rencana dan spesifikasi teknis.
- d. Mengamati penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
- e. Mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan Kerja Praktik/Magang sebagai bahan penyusunan laporan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktik/Magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam bidang teknik sipil melalui keterlibatan dalam Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025 di SMPN 40 Pekanbaru.

Tujuan:

1. Mengetahui tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi bangunan sekolah mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan.
2. Memahami penggunaan gambar kerja dan spesifikasi teknis sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
3. Mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kegiatan konstruksi.
4. Meningkatkan keterampilan, kedisiplinan, dan sikap profesional dalam lingkungan kerja.
5. Menambah wawasan dan pengalaman lapangan sebagai bekal memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Manfaat:

1. Menambah pengalaman dan pemahaman praktis mengenai pekerjaan konstruksi di lapangan.
2. Menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi kerja nyata.
3. Melatih kemampuan beradaptasi, bekerja sama, dan berkomunikasi dalam lingkungan kerja.
4. Meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja di bidang teknik sipil.
5. Menjadi bahan evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
6. Mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan instansi terkait.